

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keuntungan merupakan salah satu tujuan dunia usaha, baik pada industri jasa maupun industri secara keseluruhan, karena tanpa adanya hal tersebut diharapkan dunia usaha dapat bertahan. Salah satu teknik untuk mencapai keuntungan ideal adalah dengan meningkatkan jumlah transaksi dan mengurangi biaya organisasi.

PT BPR Bank Pekalongan merupakan suatu organisasi yang bergerak di bidang administrasi moneter yang penghasilan utamanya berasal dari pengumpulan harta milik masyarakat pada umumnya (Dana Cadangan, Simpanan dan Kredit lainnya). Dalam industri administrasi moneter, selain mencari keuntungan, organisasi juga perlu mengembangkan layanannya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan klien. Hal ini tentunya harus dilakukan untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dimana perusahaan mendapatkan penerimaan tunai dalam bentuk uang riil atau kredit dari tawaran layanan keuangan tersebut.

Penerimaan kas adalah “Sebuah kegiatan pembayaran yang berdampak pada bertambahnya saldo kas dan kegiatan tersebut akan mengakibatkan pada hasil produksi, adanya piutang dan aktivitas pembayaran lainnya yang mengakibatkan kas bertambah” Soemarso S.R (2010:172). “Aktivitas pembayaran yang mengurangi saldo kas suatu perusahaan disebut dengan pengeluaran kas. Aktivitas ini mungkin melibatkan pembelian, pembayaran hutang, atau melakukan aktivitas lain yang mengurangi kas perusahaan” S.R.

Soemarso (2009:318). Kas merupakan salah satu jenis sumber daya yang menjadi wahana aliran aset moneter organisasi dan mempunyai sifat yang dapat berubah menjadi sumber daya non tunai..

Bank adalah salah satu lembaga yang mengurus,menampung dan menangani masalah keuangan yang ada di suatu daerah. Tentunya dalam aktivitas setiap harinya tidak terlepas dari kegiatan transaksi pemasukan dan pengeluaran uang tunai. Perlu dilihat pula perkembangan di dunia perbankan sekarang sangatlah pesat dengan jumlah transaksi yang terlibat akan menjadi semakin kompleks. Uang tunai/kas yang merupakan bagian dari alat pembayaran yang memiliki sifat likuid, ukuran yang kecil, beban yang ringan dan tidak terdapat identitas pemiliknya. Perusahaan harus memiliki prosedur sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang efektif karena karakteristik tersebut. Salah satu langkah penting dalam mencegah manipulasi, penipuan, pencurian, atau penggelapan dana perusahaan adalah prosedur ini. Pengendalian, penyajian yang keliru, perampokan dan penyelewengan uang tunai dapat dipertahankan atau dibatasi dengan memiliki teknik kerangka penerimaan dan pengeluaran uang yang baik serta perluasan penanggung jawab atau pengawasan dalam jaminan penyimpanan uang. Jika masalah ini muncul, banyak orang yang akan dirugikan, termasuk investor, pelanggan, dan bisnis itu sendiri.

Selain penyelewengan, pencurian dan manipulasi uang tunai/kas, sering terjadi kerugian akibat penggunaan kas yang kurang efisien. Dalam hal ini perlu adanya bidang administrasi, pengawasan yang baik dan pengecekan

teratur untuk meminimalisir pengeluaran-pengeluaran yang tidak berkaitan dengan perusahaan. Banyak organisasi, baik bisnis maupun administrasi, setuju untuk memusatkan perhatian pada administrasi internal organisasi yang sebenarnya. Rencana permainan internal organisasi dapat melalui penerapan kerangka data pembukuan yang baik, pembuatan teknik pembukuan dan memiliki individu yang memegang kendali di setiap bidang akan mencegah praktik atau pungutan liar yang merugikan organisasi.

Mengingat gambaran di atas dan mempertimbangkan pentingnya sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dalam membantu kelancaran suatu organisasi dalam menjalankan tugasnya. penulis tertarik untuk mengarahkan kajian dengan judul **“Sistem dan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diambil oleh penulis adalah :

1. Apakah tujuan adanya sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) ?
2. Apa saja sumber penerimaan dan pengeluaran kas PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) ?
3. Apa saja bagian terkait penerimaan dan pengeluaran kas PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) ?
4. Apa saja dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) ?
5. Bagaimana sistem dan prosedur penerimaan kas PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) ?
6. Bagaimana sistem dan prosedur pengeluaran kas PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) ?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan penyusunan tugas akhir ini antara lain :

1. Mahasiswa dapat mengetahui tujuan sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas di PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda).
2. Mahasiswa dapat mengetahui sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas di PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda).

3. Mahasiswa dapat mengetahui bagian terkait penerimaan dan pengeluaran kas di PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda).
4. Mahasiswa dapat mengetahui dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas di PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda).
5. Mahasiswa dapat mengetahui dan mampu memahami sistem dan prosedur penerimaan kas di PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda)
6. Mahasiswa dapat mengetahui dan mampu memahami sistem dan prosedur pengeluaran kas di PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda)

1.4 Kegunaan Tugas Akhir

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi Tugas Akhir (TA) sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan penulis dalam mengimplementasikan akuntansi pada instansi pemerintahan khususnya sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

2. Bagi Instansi Pemerintahan

Diharapkan dapat memberikan gambaran yang benar sesuai dengan sistem informasi akuntansi yang berlaku khususnya penerimaan kas agar supaya dapat meningkatkan kinerja instansi dan memberikan solusi terkait permasalahan yang ada di lapangan.

3. Bagi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Sebagai informasi bagi penulis lainnya yang akan melakukan penelitian tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan sebagai tambahan literatur pada kampus serta meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa Diploma III Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

1.5 Metode Tugas Akhir

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

1. Lokasi Penelitian

Tempat penulis melakukan penelitian yaitu di PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) yang beralamatkan di Jalan Slamet No. 16 Bendan Kergon Kota Pekalongan.

2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan (observasi) pada objek penelitian (sistem informasi akuntansi penerimaan kas) secara langsung seperti prosedur dalam penerimaan kas dan data berupa dokumen-dokumen yang terkait untuk penelitian.

3. Sumber Data

Data-data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari :

1. Data primer, yaitu data yang berasal dari narasumber langsung atau perusahaan dalam bentuk wawancara kepada orang-orang yang bersangkutan serta dokumen-dokumen yang diperlukan.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari buku, jurnal dan/atau internet sebagai referensi maupun kajian pustaka.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut struktur sistematika penulisan ini untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini mencakup gambaran umum tentang objek penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, kegunaan tugas akhir, metode penelitian, dan lebih jauh lagi sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memberikan dukungan terhadap penelitian yang sedang berjalan dengan membahas teori-teori terkait.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Informasi objek penelitian dimuat dalam gambaran umum perusahaan. Tujuan bab ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian penulis, meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan objek tersebut.

BAGIAN IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini konsekuensi pemeriksaan dan pembicaraan digambarkan secara berurutan dan metodis sesuai dengan rincian permasalahan dan tujuan penelitian.

BAGIAN V PENUTUP

Bagian ini memuat hasil akhir dari penelitian yang akan menjawab definisi permasalahan yang telah dipecahkan, serta memuat gagasan-gagasan yang diberikan oleh penulis.